

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh kepemilikan institusional, intensitas modal dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Data penelitian ini mencakup 30 emiten dengan total 150 observasi yang diperoleh dari emiten *basic materials* yang tercatat Bursa Efek Indonesia pada periode selama 5 tahun yaitu 2019-2023, yang telah memenuhi kriteria penelitian. Untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan efisien, penelitian ini mengandalkan software statistik *Eviews* versi 13.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi mencerminkan pengawasan ketat, mendorong peningkatan kinerja perusahaan dan laba. Peningkatan laba meningkatkan kewajiban pajak, sehingga tingkat agresivitas pajak meningkat.
2. Intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian laba bersih yang tidak diinvestasikan dalam aset tetap dialokasikan

sebagai aset lancar untuk mendukung operasional. Apabila aset lancar yang dimiliki perusahaan cukup besar maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan laba. Peningkatan laba meningkatkan kewajiban pajak, sehingga tingkat agresivitas pajak meningkat.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki tata kelola lebih baik, yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak untuk menjaga reputasi dan menghindari risiko hukum, sehingga tingkat agresivitas pajak menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam hasil yang diperoleh. Keterbatasan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya pengambilan data karena tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini mengharuskan peneliti mencari laporan di situs resmi perusahaan, namun laporan tersebut kadang juga tidak tersedia.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini. Adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memilih sampel perusahaan dengan laporan keuangan lengkap untuk mempermudah akses informasi. Memperpanjang periode penelitian dan mencakup sektor lain, seperti keuangan atau pertambangan, dapat memberikan gambaran lebih luas. Penelitian juga dapat menambahkan variabel relevan lainnya dan menggunakan proksi alternatif, seperti *Cash Effective Tax Rate (CETR)* atau *Book Tax Difference (BTD)*.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *basic materials*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja tahunan. Selain itu, perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam praktik agresivitas pajak, khususnya dalam pengurangan laba, serta mengoptimalkan pengawasan manajemen untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam menghasilkan laba, termasuk kepatuhan terhadap peraturan pajak yang berlaku.